

BAB II

DESKRIPSI SERIAL DRAMA KOREA *HUSH*

2.1 Deskripsi Umum Serial Drama Korea *HUSH*



Gambar 2.1 - Poster Serial Drama Korea *HUSH*

Tabel 2.1 Deskripsi Umum Serial Drama Korea *HUSH*

Kategori	Drama televisi
Sutradara	Choi Kyu-sik
Pemulis Naskah	Kim Jung-min
Didasarkan pada	<i>Silence Warning</i> oleh Jung Jin-young
Stasiun Televisi	JTBC
Jumlah Episode	16
Negara	Korea Selatan
Bahasa	Korea
Produksi	

Produser Eksekutif	Park Seong-eun
Produser	Song Min-sun
Lokasi	Korea
Waktu Tayang	Jumat dan Sabtu pukul 23:00 KST
Rumah Produksi	KeyEast, JTBC Studios

Sumber : tv.jtbc.com

Drama ini merupakan drama yang menggambarkan era ketidakpercayaan masyarakat terhadap media, karena kepalsuan yang profokatif dianggap lebih baik dan menarik daripada kenyataan yang layak untuk disajikan. Drama ini tidak dibuat untuk menuduh sebuah profesi dan hanya menekankan prinsip jurnalistik, tapi juga menggambarkan kehidupan sehari-hari seorang reporter yang kadang dipenuhi dengan dilema antara bertahan hidup atau keadilan dan hati nurani.¹

Serial drama Korea “HUSH” ini sangat menarik dan cukup berbeda dengan drama bertema jurnalistik lainnya karena mampu menunjukkan kepada penontonnya bahwa pelanggaran kode etik jurnalistik tidak hanya bisa dilakukan oleh seorang reporter yang langsung terjun di lapangan saja, namun pelanggaran tersebut juga bisa dilakukan langsung oleh orang-orang dari manajemen sebuah perusahaan pers.

¹ JTBC Studio, “HUSH,” *JTBC Studio*, last modified 2020, accessed May 30, 2022, <https://tv.jtbc.joins.com/plan/pr10011250>.

2.2 Pemeran Serial Drama *HUSH*

Tabel 2.2 Tokoh dan Penokohan dalam Serial Drama Korea *HUSH*

No	Nama	Peran	Penokohan
1	Hwang Jung-min	Han Joon-hyuk	Protagonis
2	Im Yoon-ah	Lee Ji-soo	Protagonis
3	Son Byong-ho	Na Sung-won	Antagonis
4	Kim Jae-chul	Park Myung-hwan	Antagonis
5	Yoo Sun	Yang Yoon-kyung	Protagonis
6	Jung Joon-won	Choi Kyung-woo	Protagonis
7	Lee Ji-hoon	Yoon Sang-kyu	Antagonis
8	Kim Won-hae	Jung Se-joon	Protagonis
9	Park Ho-san	Uhm Sung-han	Protagonis
10	Lee Seung-joon	Kim Ki-ha	Protagonis
11	Baek Joo-hee	Lee Jae-eun	Protagonis
12	Choi Kang-soo	Cho Dong-wook	Protagonis
13	Kyung Soo-jin	Oh Soo-yeon	Protagonis
14	Im Sung-jae	Kang Joo-an	Protagonis
15	Lee Seung-woo	Hong Kyu-tae	Protagonis

Sumber : tv.jtbc.com, telah diolah Kembali

2.3 Gambaran Karakter Tokoh dalam Serial Drama Korea *HUSH*

Dari semua tokoh yang berperan dalam drama ini, terdapat 15 tokoh yang paling sering muncul di setiap episodenya dan hampir turut berpartisipasi dalam setiap kasus yang muncul. Ke-16 tokoh tersebut adalah²:

² Ibid.

1. Pemeran Han Joonhyuk



Gambar 2.2 - Pemeran Han Joonhyuk

Sebagai tokoh utama dalam serial drama Korea *HUSH* ini, Han Joonhyuk selalu terlibat dalam berbagai kasus yang ada. Han Joonhyuk merupakan seorang pria berusia di pertengahan 40-an yang sudah menjadi reporter veteran yang tengah bekerja pada bagian Meja Berita Digital untuk Harian Korea, salah satu media terkemuka di Korea, dan telah bekerja selama 12 tahun. Han Joonhyuk merupakan seorang yang pemberani dan hebat dalam mengambil keputusan. Ia selalu ingin menegakkan keadilan dan mengungkap kebenaran, namun sering terhalang oleh kebijakan perusahaan yang membuatnya harus menahan diri, agar tetap dapat bekerja dan mencari uang untuk melanjutkan hidup. Dari penggambaran tersebut, Han Joonhyuk dalam drama ini memiliki penokohan protagonis.

2. Pemeran Lee Jisoo



Gambar 2.3 – Pemeran Lee Jisoo

Lee Jisoo juga merupakan tokoh utama dalam serial drama Korea *HUSH* ini. Lee Jisoo merupakan seorang karyawan magang di Harian Korea yang bekerja pada bagian Meja Berita Digital. Digambarkan sebagai seorang wanita berusia di pertengahan 20-an yang penuh semangat dan pemberani dalam menghadapi tantangan-tantangan baru. Ia merupakan putri dari produser yang dulunya adalah teman dekat dari Han Joonhyuk. Dari gambaran tersebut, dalam drama ini Lee Jisoo memiliki penokohan protagonis.

3. Pemeran Na Seongwon



Gambar 2.4 - Pemeran Na Seongwon

Na Seongwon merupakan seorang pria berusia di pertengahan 50-an, seorang Kepala Redaksi Harian Korea dan merupakan orang kepercayaan dari CEO Harian Korea. Na Seongwon adalah orang yang langsung diberikan informasi, sekaligus melakukan eksekusi ketika CEO memerintahkan untuk menyelesaikan atau melakukan suatu hal. Ia adalah orang yang memiliki peran besar dalam penerbitan berita-berita yang kadang mengandung pelanggaran kode etik jurnalistik dan juga memiliki kewenangan untuk melakukan *take down* kepada berita atas perintah CEO. Dari penggambaran tersebut, Na Seongwon dalam drama ini memiliki penokohan antagonis.

4. Pemeran Park Myunghwan



Gambar 2.5 - Pemeran Park Myunghwan

Park Myunghwan merupakan CEO dari Harian Korea. Ia memiliki relasi-relasi bisnis yang bisa membantu perkembangan perusahaannya. Park Myunghwan merupakan CEO pertama di Harian Korea yang tidak mempunyai latar belakang di bidang jurnalistik. Ia merupakan orang yang memberikan perintah kepada Na Seongwon apabila ada relasi bisnisnya yang memerlukan bantuan mengenai perilisasi sebuah berita. Dalam drama ini Park Myunghwan memiliki penokohan antagonis.

5. Pemeran Yang Yoonkyung



Gambar 2.6 - Pemeran Yang Yoonkyung

Yang Yoonkyung merupakan Wakil Direktur Meja Kota yang merupakan senior dan orang yang sangat dekat dengan Han Joonhyuk. Yoonkyung adalah orang yang selalu memberikan dukungan spiritual dan semangat kepada Han Joonhyuk, karena telah mengenalnya sejak Joonhyuk baru masuk ke perusahaan, bahkan ketika Joonhyuk melalui masa-masa

terberatnya. Dari gambaran tersebut, dalam drama ini Yang Yoonkyung memiliki penokohan protagonis.

6. Pemeran Choi Kyungwoo



Gambar 2.7 - Pemeran Choi Kyungwoo

Choi Kyungwoo merupakan junior dari Yang Yoonkyung, seorang reporter magang di Meja Kota yang baru saja diangkat menjadi reporter tetap di Harian Korea. Ia sempat menjadi orang yang diminta Na Seongwon untuk mengawasi Han Joonhyuk dan teman-temannya, namun pada akhirnya menyesal dan memilih tak melakukannya lagi. Dalam drama ini Choi Kyungwoo memiliki penokohan protagonis.

7. Pemeran Yoon Sangkyu



Gambar 2.8 - Pemeran Yoon Sangkyu

Yoon Sangkyu adalah Direktur Meja Kota Harian Korea. Ia sangat perhatian dan peduli pada kehidupan Yang Yoonkyung, walaupun kadang cara yang ditempuhnya tidak tepat. Ia juga merupakan orang yang mengincar posisi lebih tinggi dengan cara mendekati petinggi-petinggi dan

orang-orang yang berpengaruh di Harian Korea dan melakukan segala cara untuk mendapatkannya, sehingga membuatnya sangat percaya diri dan lebih terlihat angkuh. Dari penggambaran tersebut, Yoon Sangkyu dalam drama ini memiliki penokohan antagonis.

8. Pemeran Jung Sejoon



Gambar 2.9 - Pemeran Jung Sejoon

Jung Sejoon merupakan seorang pria berusia di awal 50-an dan menjabat sebagai Ketua 2 Meja Berita Digital. Ia telah lama bekerja di Harian Korea, namun selalu melewatkan kesempatan untuk mendapatkan promosi. Sejoon juga adalah salah satu orang yang paling dekat dengan Han Joonhyuk di perusahaan. Dalam drama ini, Jung Sejoon memiliki penokohan protagonis.

9. Pemeran Uhm Sung-han



Gambar 2.10 - Pemeran Uhm Sunghan

Uhm Sunghwan adalah pria berusia di awal 50-an yang menjabat sebagai Manajer Meja Berita Digital Harian Korea. Seorang yang kadang terlihat sembrono, namun memiliki kemampuan yang baik sebagai seorang

reporter. Tokoh Uhm Sunghan dalam drama ini merupakan tokoh protagonis.

10. Pemeran Kim Kiha



Gambar 2.11 - Pemeran Kim Kiha

Kim Kiha adalah Ketua 1 Meja Berita Digital, seorang pria berusia di awal 40-an yang memiliki sikap sangat tenang dan tidak mudah terpancing emosi. Salah satu orang yang dekat dan selalu menenangkan Han Joonhyuk. Dalam drama ini, Kim Kiha memiliki penokohan protagonis.

11. Pemeran Lee Jae-eun



Gambar 2.12 - Pemeran Lee Jae-eun

Lee Jae-eun merupakan seorang reporter di Meja Berita Digital yang digambarkan sebagai seorang wanita yang sering melontarkan omong kosong. Selama menjadi reporter di Harian Korea, ia mendapatkan banyak hal, mulai dari sendok hingga kosmetik baru dari orang-orang yang diajak bekerja sama dengannya. Tokoh Lee Jae-eun dalam drama ini memiliki penokohan protagonis.

12. Pemeran Cho Dongwook



Gambar 2.13 – Pemeran Cho Dongwook

Cho Dongwook adalah reporter di Meja Berita Digital yang terobsesi dengan game dan selalu bermain game pada jam kerja kantor dengan menggunakan ID perusahaan, walaupun sudah sering mendapatkan teguran dari Ketua Tim Meja Berita Digital. Ia merupakan seorang reporter yang tidak pernah melakukan liputan apapun, dan tidak begitu peduli terhadap apa yang terjadi di dunia. Dalam drama ini, Cho Dongwook memiliki penokohan protagonis.

13. Pemeran Oh Sooyeon



Gambar 2.14 - Foto Oh Sooyeon

Oh Sooyeon merupakan seorang wanita berusia di akhir 20-an yang terus berusaha mengejar mimpinya menjadi seorang reporter. Ia telah berulang kali gagal dan selalu dipatahkan oleh stigma masyarakat di dunia kerja, hanya karena ia adalah seorang lulusan dari universitas daerah saja, padahal kemampuan yang dimilikinya juga tidak kalah baik dengan orang-orang lulusan dari universitas ternama, didukung pula dengan semangat

bekerja kerasnya yang besar. Oh Sooyeon berhasil masuk menjadi pegawai magang Harian Korea di Meja Berita Digital bersama dengan Lee Jisoo. Dari penggambaran tersebut, Oh Sooyeon dalam drama ini memiliki penokohan protagonis.

14. Pemeran Kang Jooan



Gambar 2.15 – Pemeran Kang Jooan

Kang Jooan adalah salah satu orang yang yang juga berhasil masuk menjadi pegawai magang Harian Korea di Meja Berita Digital bersama dengan Lee Jisoo. Jooan adalah seorang pemalu yang tidak pernah mau membuang waktu. Sebagai hasil dari manajemen dirinya yang baik, ia sangat mahir dalam banyak hal, dalam studinya, bahasa asingnya, ia juga mahir dalam hal penyiaran di Newtube. Tokoh Kang Jooan dalam drama ini memiliki penokohan protagonis.

15. Pemeran Hong Kyutae



Gambar 4.16 - Pemeran Hong Kyutae

Hong Kyutae merupakan pegawai magang Harian Korea di Meja Berita Digital yang berhasil masuk bersama tiga pegawai magang lainnya. Awalnya ia tak banyak bicara, namun di akhir drama terungkap bahwa ia memiliki relasi penting di perusahaan, dan terungkap bahwa alasan dari diadakannya seleksi buta pegawai magang yang dilakukan oleh Harian Korea kali ini adalah karena Hong Kyutae. Dalam drama ini, Hong Kyutae memiliki penokohan protagonis.

2.4 Sinopsis Serial Drama Korea *HUSH*

Serial drama Korea *HUSH* ini menceritakan tentang dunia jurnalistik dan menunjukkan kehidupan seorang jurnalis yang mengalami kebimbangan antara ideologi dan realitas dunia kerja. Kebimbangan tersebut tergambarkan dari besarnya keinginan jurnalis untuk mengungkapkan kebenaran dan menegakkan keadilan, namun pada kenyataannya terdapat beberapa hal dalam dunia kerja yang tidak dapat selalu berjalan sesuai dengan keinginan kita.

Permasalahan pada drama ini dimulai dari adanya kasus pemalsuan berita dugaan suap yang dilakukan oleh PD Lee Yongmin pada tahun 2013 yang berakibat hilangnya nyawa PD Lee Yongmin, hingga akhirnya pada tahun 2019, anaknya yang bersama Lee Jisoo mendaftarkan diri menjadi karyawan di sebuah perusahaan pers bernama *Maeil Hanguk* atau yang dalam *subtitle* drama ini disebut dengan *Harian Korea*, yang merupakan perusahaan pers yang mengeluarkan berita palsu tentang ayahnya dahulu, dan diterima sebagai karyawan magang.

Dari situlah, Lee Jisoo, seorang gadis muda yang pemberani dan memiliki tekad kuat untuk menegakkan keadilan memulai jalannya sebagai seorang

reporter junior dalam dunia jurnalistik. Setelah menjalankan tugasnya sebagai karyawan magang selama beberapa waktu, muncul beberapa kasus dan permasalahan yang dihadapi dan dilaluinya bersama dengan rekan-rekan reporter seniornya.

2.5 Penggunaan Tanda dalam Representasi Kasus Pemalsuan Berita

Dugaan Penerimaan Suap

Kasus pemalsuan berita tentang penerimaan suap yang dilakukan oleh PD Lee Yongmin mulai diceritakan pada penghujung episode 1, di mana digambarkan kilas balik kejadian 6 tahun yang lalu, yakni pada tahun 2013. Berlatar di sebuah toilet pria, Han Joonhyuk dengan penuh emosi mencengkeram kerah Na Seongwon sambil memberikan banyak pertanyaan, seperti:

“Bagaimana bisa kau melakukan hal ini? Kenapa berita palsu?”

Setelah mendapatkan banyak pertanyaan yang penuh emosi dari Han Joonhyuk, Na Seongwon :

“Berita palsu? Pemerintah menekan CEO!”



Episode 1 – 58:41



Episode 1 – 58:59



Episode 1 – 58:53



Episode 1 – 59:03

Gambar 2.17-2.20. Han Joonhyuk mengonfrontasi Na Seongwon untuk menanyakan berita palsu yang telah terbit menjadi *headline* koran oleh Na Seongwon namun mengatasnamakan Han Joonhyuk

Na Seongwon mengatakan bahwa CEO MBS dipilih langsung oleh Presiden, sehingga membuat CEO Harian Korea yang ditekan oleh pemerintah, harus melakukan sesuatu dengan cara menerbitkan berita palsu mengenai PD Lee Yongmin untuk mengalihkan perhatian. Na Seongwon meminta Han Joonhyuk untuk melupakan kasus ini karena menurutnya hal ini bukanlah sebuah masalah, sehingga jika mereka diam, tidak akan ada orang luar yang mengetahui kebenarannya.



Episode 1 – 59:40

Gambar 2.21 Na Sunwon meyakinkan Han Joonhyuk bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan selama mereka tetap bungkam

Kasus pemalsuan berita penerimaan suap oleh PD Lee Yongmin berlanjut pada episode 4, pada episode ini ditunjukkan bahwa Han Joonhyuk sedang menceritakan kepada Lee Jisoo bagaimana awal mula terjadinya kasus pemalsuan berita tentang penerimaan suap yang dilakukan oleh PD Lee

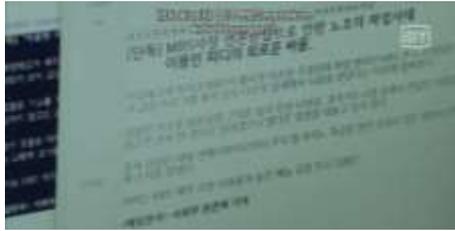
Yongmin. Pada tahun 2013 terdapat demonstrasi yang dipimpin oleh PD Lee Yongmin untuk menuntut siaran yang adil kepada stasiun televisi MBS.

Di tengah demonstrasi yang sedang dilakukan tersebut, seorang jaksa penyidik menghampiri kerumunan untuk menjemput dan menyatakan bahwa PD Lee Yongmin telah dituduh memfitnah Kementerian BPOM. Ia menyangkal tuduhan tersebut karena menurutnya yang disiarkan adalah berita mengenai barang impor yang rusak, dan sama sekali tidak memfitnah kementerian.

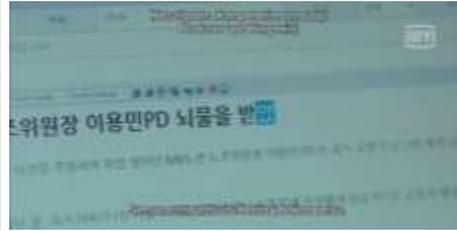
Setelah mengikuti proses penyelidikan yang dilakukan oleh kejaksaan, PD Lee Yongmin bertemu dengan Han Joonhyuk yang merupakan juniornya saat menjadi reporter. PD Lee Yongmin mengatakan bahwa selama penyelidikan, pihak kejaksaan bersikeras bahwa ia menerima suap. Han Joonhyuk yang merasa bahwa hal ini merupakan sebuah penekanan yang sangat jelas terhadap pers mengatakan bahwa ia akan menulis berita tentang hal ini di koran keesokan harinya. Namun, PD Lee Yongmin langsung mempertanyakan apakah meja redaksi akan menyetujuinya, karena hal tersebut tidak akan mudah.

Dengan penuh percaya diri Han Joonhyuk meyakinkan PD Lee Yongmin bahwa ia akan mengekspos hal ini kepada publik. Setelah bertemu dengan PD Lee Yongmin, Han Joonhyuk kembali ke kantor Harian Korea untuk menulis berita eksklusif dengan judul *CEO MBS Menekan Kebebasan Pers, Perjuangan Sebatang Kara bagi Produser Lee Yongmin*. Artikel tersebut langsung diunggah dan sampai di meja Ketua Redaktur Na Seongwon. Namun Na Seongwon langsung merubah isi dan judul dari artikel yang telah ditulis

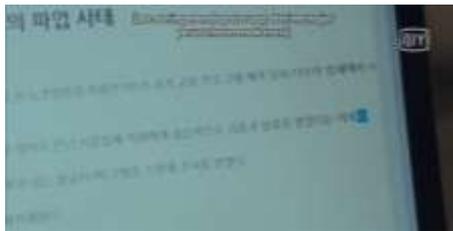
oleh Han Joonhyuk menjadi *Kecurigaan Akan Penerimaan Suap Produser Lee Yongmin* dan mengunggahnya menjadi artikel di website Harian Korea.



Episode 4 – 52:56



Episode 4 – 54:05



Episode 4 – 53:57

Gambar 2.22-2.24. Tampilan berita yang diedit oleh Na Seongwon atas perintah CEO guna menyudutkan PD Lee Yongmin

Setelah diunggahnya artikel tersebut, banyak bermunculan artikel-artikel yang memberitakan terkait dugaan penerimaan suap yang dilakukan oleh PD Lee Yongmin. Karena diunggah secara daring, banyak komentar-komentar negatif yang dapat dibaca langsung olehnya. Karena banyaknya tekanan yang didapatkannya, juga perasaan bersalah terhadap Serikat MBS yang diperjuangkannya, ditambah dengan membaca komentar-komentar jahat yang ditujukan kepadanya secara daring, PD Lee Yongmin akhirnya memutuskan untuk mengakhiri hidupnya.



Episode 1 – 1:05:52



Episode 1 – 1:06:05

Gambar 2.25 & 2.26. *Hate speech* yang terdapat dalam kolom komentar di bawah berita *online*

Pada tahun 2017, kejaksaan akhirnya mengembalikan kehormatan PD Lee Yongmin, karena komisi yang menangani kasusnya menemukan bahwa tuntutan yang diberikan kepada PD Lee Yongmin tidak adil.

2.6 Penggunaan Tanda dalam Representasi Kasus Pengalihan Berita Kecelakaan Mobil Aktor

Kasus kecelakaan mobil aktor Jung Taeyoung yang merupakan putra dari MP Jung Chulwook ini terdapat pada episode 5, 6, 7, dan 9. Seorang aktor bernama Jung Taeyoung yang tengah mengemudikan mobilnya dalam keadaan mabuk sambil bergurau dengan teman wanitanya sehingga membuatnya tidak fokus dan akhirnya menabrak sebuah sepeda motor dari arah berlawanan yang dikendarai seorang kurir makanan hingga membuatnya terluka parah.

Choi Kyungwoo dan Lee Jisoo didampingi oleh Han Joonhyuk dan Yang Yoon Kyung meliput berita kecelakaan ini dan mendapatkan berita kilat eksklusif untuk segera diterbitkan di portal *online* Harian Korea sebelum diterbitkan di koran pada keesokan paginya. Namun tak selang beberapa lama setelah berita eksklusif diunggah, Na Seongwon menelpon Yang Yoon Kyung dan menyampaikan bahwa ia telah mematikan berita eksklusif terkait kecelakaan mobil yang melibatkan aktor Jung Taeyoung tersebut. Pada

keesokan paginya, berita yang keluar tentang kasus kecelakaan mobil ini berisi kalimat seperti *kurir itu suka berkendara ugal-ugalan atau selalu main gim ponsel; kurir tanpa impian yang kecanduan gim; bahkan dia mengincar uang damai besar.*



Episode 5 – 47:52



Episode 5 – 47:58

Gambar 2.27 & 2.28. Berita kecelakaan Aktor Jung Taeyoung yang di *takedown* secara paksa dan sepihak oleh Na Seongwon karena sang aktor memiliki relasi dengan CEO kantor berita



Episode 5 – 45:52



Episode 5 – 1:00:08

Gambar 2.29 & 2.30. Artikel berita kecelakaan Aktor Jung Taeyoung yang berbalik menyudutkan korban, meski penyebab kecelakaan adalah sang aktor

Berita-berita yang muncul tersebut membuat Lee Jisoo yang merupakan reporter junior sangat kesal karena menurutnya seseorang yang memiliki uang dan latar belakang selalu menghindari hukuman dan membuat orang-orang mengganti korban menjadi pelaku. Ia menggambarkan kekesalannya dengan kalimat:

“Seekor anjing menggigit seseorang, dan kita tidak bisa menulis berita tentang anjing itu. Atau lebih buruk lagi, kita bisa digigit. Jadi, pers sampah membuat orang yang digigit menjadi anjing! Aku tidak

mengharapkan mereka membela para korban. Mereka hanya perlu menjadi juri yang adil.”

Pada episode 6, berita mengenai kecelakaan yang ditulis oleh Lee Jisoo dengan judul *Kita mengulangi kesalahan “Harian” di “Korea” dalam Gim Ayam Brutal* diunggah. Na Seongwon memanggil Han Joonhyuk dan Uhm Sunghan ke ruang kerjanya untuk mengapresiasi berita yang ditulis oleh junior dan menyampaikan bahwa hanya berita bagus yang bisa mengembalikan reputasi Harian Korea. Disaat yang bersamaan, Yoon Sangkyu berada di ruang kerja Na Seongwon, setelah Han Joonhyun dan Uhm Sunghan keluar, ia menyeringai sambil mulai berbicara kepada Na Seongwon:

“Anda dengan murah hati mematikan kisah eksklusifnya kemarin, tapi hari ini, Anda sangat dingin”.

Na Seongwon menjawab:

“Kini semua orang tahu dia bertukar tempat duduk. Tidak akan ada yang membaca ulang”.

Dengan percaya diri, Yoon Sangkyu menunjukkan layar ponselnya yang berisi pesan singkat dari MP Jung Chulwook yang berisikan pesan *Tolong tulis artikel yang menyanggah dia bertukar tempat duduk*. Namun, permintaan dari MP Jung ditolak oleh Na Seongwon karena merasa bahwa sudah cukup memberikan bantuan dengan menghapus berita eksklusif tersebut.



Episode 6 – 11:37



Episode 6 – 11:40



Episode 6 – 11:46

Gambar 2.31-2.33. Yoon Sangkyu menunjukkan bukti *chat* dari MP Jung Chulwook yang meminta untuk menulis berita pembelaan terkait kecelakaan tersebut

Di episode 7, ketika Jeon Sejoon sedang berusaha untuk mencari kebenaran sebuah kasus di kantor MP Go Soodo, walaupun diusir, ia akhirnya malah mendapatkan sebuah kebenaran lain. MP Jung Chulwook baru saja sampai di depan kantor sambil mengangkat telepon dan berkata:

“Halo Pak Park (CEO Harian Korea), aku baru saja tiba di kantornya. Aku akan menelponmu usai memeriksa janji makan malamku. Harian Korea menyelesaikan semuanya dengan baik. Kita harus merayakannya.”

Pada malam harinya, Park Myunghwan, MP Go Soodo, dan MP Jung Chulwook melakukan makan malam bersama, dan ditengah-tengah pembicaraan dan ucapan terima kasih yang ada selama makan malam, MP Jung Chulwook menjawab ucapan terima kasih Park Myunghwan karena telah membuat MP Go Soodo bisa menjodohkan pria untuk keponakannya, dengan jawaban:

“Kau yang mengurus kesalahan putraku, untuk apa berterima kasih?”.



Episode 7 – 35:54



Episode 7 – 44:50

Gambar 2.34 & 2.35. MP Jung Chulwook menyerahkan pemulihan nama baik anaknya terkait kecelakaan tersebut kepada CEO Park Myunghwan

Karena di akhir episode 8 Han Joonhyuk dan Lee Jisoo mengunjungi dan membahas terkait daftar rekrut pribadi yang dimiliki MP Go Soodo, timbulah kekhawatiran pada CEO Harian Korea Park Myunghwan bahwa akan kehilangan kepercayaan dari MP Go Soodo. Akhirnya ia memanggil Na Sungwoon untuk berbicara. Na Seongwon menyampaikan bahwa tidak ada yang menyuruh Han Joonhyuk dan Lee Jisoo, namun mereka mengunjunginya sendiri.

Park Myunghwan tiba-tiba bertanya:

“Bagaimana dengan kecelakaan mobil?”

Kemudian dijawab oleh Na Seongwon:

“Aku menutupinya dengan baik, jadi, jangan khawatir”.



Episode 9 – 7:14



Episode 9 – 7:15

Gambar 2.36 & 2.37. CEO Park Myunghwan mengonfirmasi kepada Na Seongwon terkait penanganan pemberitaan kasus kecelakaan Aktor Jung Taeyoung

2.7 Penggunaan Tanda dalam Representasi Ketidakberimbangan dalam Kasus Dugaan Pengancaman terhadap Pekerja Paruh Waktu

Kejadian yang berlatarbelakang di HO Food Kedai Narin (sebuah kedai makanan waralaba), ketika seorang pemilik kedai sibuk memotong bahan makanan, dan seorang pekerja paruh waktu yang menyampaikan niatnya untuk berhenti bekerja setelah baru bekerja selama tiga hari, padahal awalnya menjanjikan akan bekerja selama satu bulan. Dari kejadian tersebut, terbit berita dengan judul *Pengusaha Menodongkan Sebilah Pisau ke Pekerja Paruh Waktu yang Keluar* yang membuat warganet yang membaca berita tersebut pada portal berita *online* terbagi menjadi dua kubu, yakni kubu yang membela pemilik kedai makanan, dan membela pekerja paruh waktu.



Episode 11 – 13:21

Gambar 2.38. Tampilan berita berjudul “Pengusaha Menodongkan Sebilah Pisau ke Pekerja Paruh Waktu yang Keluar” yang muncul sebagai *headline*

Keesokan hari setelah muncul berita tersebut, Na Seongwon memanggil Yang Yoonkyung dan Uhm Sunghan untuk menyampaikan perintah yang diberikan langsung oleh CEO, yakni meminta mereka menyampaikan kepada anggota timnya, Choi Kyungwoo dan Lee Jisoo yang masih junior untuk menuliskan berita tentang kejadian tersebut. Choi Kyungwoo dan Lee Jisoo pergi mewawancarai pemilik kedai dan pekerja paruh waktu, namun pernyataan dari kedua pihak selalu berbeda.

Dari hasil pengumpulan informasi yang telah dilakukan, terdapat dua berita yang dihasilkan, dengan sudut pandang yang berbeda pula. Choi Kyungwoo menulis berita dengan judul *Atasan yang Memanfaatkan Kekuasaan Mengancam Pekerja Paruh Waktu*, karena menurutnya pemilik kedai bersalah karena memegang pisau.

Sedangkan Lee Jisoo menuliskan berita berjudul *Kim Jongwon, Mantan Pemilik Restoran Kari Kecil Di Sebuah Gang di Pinggiran Kota*, karena walaupun menurutnya kedua pihak memiliki alasan untuk melakukan hal tersebut, namun pekerja paruh waktu tersebutlah yang menyebabkan insiden dengan rasa tidak bertanggungjawabnya. Lee Jisoo menyampaikan bahwa ia menyampaikan hal tersebut setelah memeriksa fakta bahwa pemilik kedai tidak mengancamnya secara fisik melalui CCTV bersama anggota kepolisian:

“Sepertinya dia tidak membantingnya. Dia hanya meletakkannya”

Pernyataan Lee Jisoo tersebut kemudian dijawab oleh detektif:

“Benar, itu sebabnya polisi tidak membuat keributan”.



Episode 11 – 44:59



Episode 11 – 45:02

Gambar 2.39 & 2.40. Lee Jisoo berusaha mengecek keabsahan data terkait tuduhan penodongan pisau terhadap pekerja paruh waktu kepada detektif dari kepolisian dengan melihat rekaman CCTV

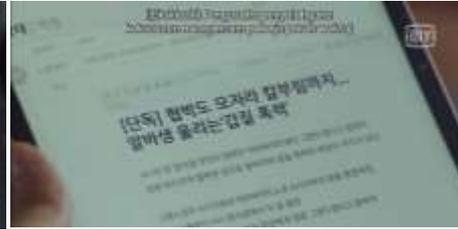
Dari dua berita tersebut, Na Seongwon memilih satu berita yang akan menjadi berita pertama untuk segmen baru di Harian Korea *Mata Reporter*. Berita yang dipilih adalah berita dengan judul *Atasan yang Memanfaatkan*

Kekuasaan Menngancam Pekerja Paruh Waktu yang ditulis oleh Choi Kyungwoo, dengan pendapat bahwa:

“Apapun alasannya, dia memegang pisau. Bahkan jika dia tidak mencoba untuk mengancam, salah jika orang lain terintimidasi”.



Episode 11 – 44:40



Episode 11 – 44:05

Gambar 2.41 & 2.42. Choi Kyungwoo yang menulis berita dengan *framing* kontra terhadap pengusaha dalam kasus penodongan senjata karena ia merupakan “tangan kanan” Na Seongwon meski ia mengetahui bahwa fakta yang ia tulis tidak sepenuhnya benar sesuai hasil investigasi liputannya

Setelah mengunggah berita tersebut, Na Seongwon kedatangan tamu di kantornya, CEO An, yang datang untuk memberikan surat tawaran yang berisi permintaan untuk membuat pemilik restoran waralaba yang tidak bersalah menderita oleh pekerja paruh waktu yang tidak bertanggungjawab, lalu putar balik opini publik dan tekankan “Derita untuk Hasil”.



Episode 11 – 54:35



Episode 11 – 54:36



Episode 11 – 54:37



Episode 11 – 54:43

Gambar 2.43-2.46. CEO An bertemu dengan Na Seongwon untuk “memesan” berita yang mengarahkan opini publik untuk menyalahkan pengusaha waralaba tersebut meski harus memutarbalikkan fakta



Episode 11 – 54:45



Episode 11 – 54:53



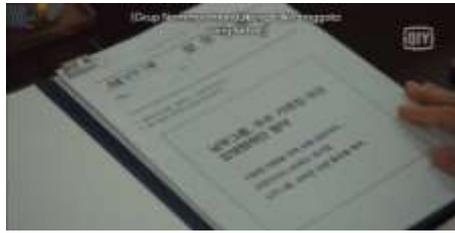
Episode 11 – 54:55

Gambar 2.47-2.49. CEO An memuji ketepatan Na Seongwon menafsirkan surat permintaan yang diberikan, dan Na Seongwon mempertanyakan apakah CEO An masih bisa tertawa setelah membuat orang tak bersalah disudutkan dan disalahkan

Setelah munculnya berita yang terus menyudutkan pemilik kedai dan banyaknya komentar jahat yang muncul, bahkan kedainya pun dipenuhi dengan coretan dan kertas-kertas berisikan kalimat-kalimat jahat, ia mencoba mengakhiri hidupnya dengan melompat dari atas gedung. Namun pada waktu yang tepat, Han Joonhyuk yang saat itu berada di ruang kendali Harian Korea menampilkan berita menyejukkan hati mengenai perjuangan sang pemilik kedai yang di tulis Lee Jisoo, sehingga akhirnya bisa membuatnya mengurungkan niat untuk mengakhiri hidupnya karena tuduhan palsu.

Setelah kejadian tersebut, Na Seongwon secara langsung meminta kepada Yang Yoonkyung untuk menuliskan editorial mengenai Grup Nammoo yang merupakan perusahaan induk dari bisnis kecil waralaba HO Food dengan judul *Grup Nammoo mendukung toko anggota yang hebat*, namun ketika Yang Yoonkyung melihat berkas yang diberikan, ia langsung menyampaikan kepada Na Seongwon:

“Mereka membicarakan pengorbanan bersama, tapi menyingkirkan toko anggota mereka. Anda sebut itu penanggulangan untuk pemilik bisnis kecil? Jadi, anda ingin mempromosikan Grup Nammoo, bukan membela pemilik bisnis kecil, tapi untuk melakukan bisnis dan politik”.



Episode 12 – 35:44

Gambar 2.50 Surat permintaan resmi yang dikirim oleh Nammoo Grup, pemilik perusahaan waralaba, kepada Na Seongwon untuk menulis berita bahwa mereka mendukung toko anggota perusahaannya sebagai kamufase perbuatan mereka sebelumnya yang berniat menjatuhkan pengusaha tersebut

2.8 Penggunaan Tanda dalam Representasi Kasus Daftar Permintaan Perekrutan Karyawan Ilegal

Kasus yang menyeret nama MP Go Soodo adalah kasus terkait daftar permintaan penerimaan karyawan secara ilegal yang dimilikinya. Daftar permintaan ini telah dipastikan kebenarannya oleh Choi Kyungwoo dengan mewawancarai seorang narasumber dan mendapatkan catatan asli tulisan tangan daftar tersebut dari meja kantor seorang karyawan bagian SDM yang sekarang sedang diselidiki oleh kejaksaan. Setelah mendapat persetujuan dari

Yang Yoonkyung sebagai atasannya, Choi Kyungwoo menulis berita eksklusif dengan judul *Korupsi Rekrutmen di Perusahaan Juga Ditemukan dalam Daftar Permintaan Pribadi MP Go Soodo* yang dirilis di koran Harian Korea dan diapresiasi langsung oleh Na Seongwon.

Mesipun demikian, setelah perilisian berita eksklusif mengenai kasus permintaan MP Go Soodo di pagi hari, Na Seongwon menuliskan berita sanggahan berjudul *Koreksi Untuk Laporan Permintaan MP Go Soodo* sehingga menimbulkan keributan karena menganggap berita eksklusif pertama yang ditulis oleh Choi Kyungwoo ternyata tidak benar, tapi juga banjir pujian karena Harian Korea cepat dalam melakukan koreksi dari kesalahan yang dilakukan.



Episode 2 – 27:15



Episode 2 – 39:08

Gambar 2.51 & 2.52. *Headline* berita eksklusif yang ditulis oleh Choi Kyungwoo dan koreksi dari berita laporan Go Soodo tersebut yang ditulis oleh Na Seongwon

Namun terdapat suatu pernyataan mengejutkan dari Uhm Sunghan ketika sedang minum sambil berbincang dengan Jung Sejoon:

“Aku mabuk, jadi akan kuberi tahu satu kebenaran. Itu bukan laporan salah. Fokuslah pada hasilnya, apa itu? Insiden atau bisnis?”



Episode 8 – 27:23

Gambar 2.53. Uhm Sunghan menyampaikan kepada Jung Sejoon bahwa laporan yang didapatkan mengenai MP Go Soodo tersebut bukanlah laporan yang salah

Pernyataan dari Uhm Sunghan tersebut juga diperkuat lagi oleh pembicaraan yang dilakukan antara Na Seongwon dan CEO Park Myunghan, CEO bertanya:

“Kenapa kau memesan laporan lanjutan?”

Na Sungwan menjawab:

“Kita harus tampak mengoreksi diri. Jadi kita ubah opini masyarakat dan pers lainnya tidak bisa mengorek kita. Yang terpenting, kita dan MP Go bergantung pada pemerintahan saat ini. Dengan pemerintahan yang lain, kita mungkin akan rugi. Kita butuh senjata cadangan untuk berjaga-jaga”.



Episode 8 – 27:50



Episode 8 – 27:53

Gambar 2.54 & 2.55. Na Seongwon menyampaikan rencana kepada Park Myunghwan untuk berpura-pura melakukan koreksi terkait berita laporan MP Go Soodo

Setelah adanya dua berita bertentangan mengenai permintaan perekrutan karyawan ilegal tersebut, tiba-tiba Go Yuseop menyerahkan diri dan mengakui bahwa daftar permintaan tersebut adalah miliknya dan bukan milih MP Go

Soodo, sehingga ia harus diselidiki dan ditahan. Hal tersebut menimbulkan kecurigaan dari para reporter Harian Korea, sehingga Han Joonhyuk mendatangi Go Yuseop dan menyampaikan beberapa hal dan fakta yang bisa membuatnya buka suara terkait hal yang telah dilakukannya yang diduga diminta untuk mengakui kesalahan orang lain.

Kecurigaan tersebut didukung oleh pembicaraan Yoon Sangkyu dengan MP Jung Chulwook ketika ia sedang lari pagi,

Yoon Sangkyu bertanya:

“Tentang Go Yuseop, apa dia bekerja sama dengan baik dengan kejaksaan?”

MP Jung Chulwook pun menjawab:

“Dia menghafal naskahnya dengan baik. Jaksa penuntut memberinya naskah”

Disambung lagi dengan Yoon Sangkyu:

“Dia melakukan itu sekarang, tapi dia bisa berubah pikiran di saat terakhir. Sudah kubilang, jika ada masalah, Harian Korea bisa mengatasinya”

Tidak hanya berhenti setelah menemui Go Yuseop, Han Joonhyuk dan Lee Jisoo datang ke kantor MP Go Soodo langsung untuk menemuinya. Setelah pembicaraan yang cukup panjang, Han Joonhyuk dan Lee Jisoo menyampaikan kepada MP Go Soodo:

“Ini tentang Go Yuseop. Duganku dia bersedia bertanggung jawab untuk anda dan anda menjanjikan masa depan cerah untuk putranya. Bukankah dia salah satu ajudan anda? Go Jintae”

Kalimat dari Han Joonhyuk tersebut dilanjutkan oleh Lee Jisoo:

“Sekedar informasi, kami membicarakan daftar rekrut pribadi anda. Anda tahu itu bukan?”.

Setelah beberapa waktu dari penyelidikan yang dilakukan para reporter, tiba-tiba muncul sebuah berita yang berisi *Go Yuseop membuat pengakuan palsu untuk MP Go. Jaksa merencanakan skenario untuk Go Yuseop dan memaksakan pengakuan palsu. Go Yuseop menyangkal, putranya baru-baru ini dipekerjakan sebagai ajudan MP Go?*.

Dari munculnya berita ini, para eksekutif Harian Korea melakukan rapat untuk membahas hal ini, dengan isi pembicaraan bahwa yang membocorkan berita ini adalah seorang jaksa dari kantor yang sama. Na Seongwon mengatakan bahwa jaksa yang membocorkan pasti menyaksikan penyelidikan secara kebetulan dan mengungkap isi hatinya di NewTube. Ia meminta CEO untuk mengabaikannya karena pers umum tidak memperhatikan hal ini. Namun muncul kekhawatiran dari CEO:

“Tapi pers lain akan mengetahuinya suatu hari nanti, bahwa kita memengaruhi sidang dengan laporan ralat kita, meskipun itu bukan laporan salah”.

Namun kekhawatiran tersebut juga ditemukan solusi untuk menutupi apa yang telah dilakukan oleh Harian Korea pada rapat eksekutif tersebut.



Episode 10 – 50:58



Episode 10 – 51:05

Gambar 2.56 & 2.57. Park Myunghwan yang mengkhawatirkan jika pers lain akan mengetahui bahwa laporan tersebut bukanlah laporan yang salah

2.9 Penggunaan Tanda dalam Representasi Kasus Gratifikasi dan Suap di Awal Karir Para Reporter Senior

Pada awal episode 13, digambarkan kejadian yang terjadi pada tahun 2012 di mana para reporter berkumpul di sebuah tempat bermain bilyar untuk bermain sekaligus beristirahat. Ada Lee Yongmin, Han Joonhyuk, Na Seongwon, dan beberapa reporter lainnya. Ketika Na Seongwon baru saja datang dan melihat Lee Yongmin serta Han Joonhyuk yang sedang makan mi instan lagi, Na Seongwon langsung mengajak mereka untuk keluar dan minum dengan layak. Tiba-tiba ada seorang yang menyeletuk:

“Ada yang menyuapmu?”.



Episode 13 – 1:46

Gambar 2.58. Seseorang menyahuti perkataan Na Seongwon dan berkata “Ada yang menyuapmu?”

Dengan bangga, Na Seongwon mengeluarkan amplop putih berisikan uang dari dalam saku jasanya sambil berkata:

“Yongmin, minumlah dengan layak dan traktir putrimu makan ayam pedas dengan ini. Aku tahu dia menyukainya”.

Lee Yongmin bertanya sembari menduga-duga:

“Jangan-jangan ini...”

Perkataan dari Lee Yongmin tersebut langsung dijawab oleh Na Seongwon:

“Ya, itu benar. Tidak apa-apa. Orang bilang tidak buruk mengetahui cara mencuri. Ini tidak seperti yang kau pikirkan, ini tidak akan merugikanmu”.



Episode 13 – 1:56

Gambar 2.59. Na Seongwon menunjukkan amplop berisikan uang yang diterimanya kepada PD Lee Yongmin

Hal tersebut menimbulkan perdebatan antara Lee Yongmin yang merupakan seorang reporter yang membela keadilan, dan Na Seongwon yang memiliki jalan dan pandangan berbeda dengan Lee Yongmin. Na Seongwon mengatakan pada Lee Yongmin:

“Kita semua reporter sama. Jangan pura-pura bersih”.



Episode 13 – 2:36



Episode 13 – 2:40

Gambar 2.60 & 2.61. Na Seongwon mengatakan “Kita semua jurnalis yang sama. Jangan pura-pura bersih.”